

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

dari beberapa data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian di lapangan dan dikonfirmasi dengan teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini;

1. Analisa perbedaan status sosial dalam proximity komunikasi Pada dasarnya dosen merupakan fasilitator bagi mahasiswa. seorang dosen harus melengkapi (bukan mengganti) kemampuan dirinya sebagai seseorang yang berperan sebagai “fasilitator”. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara lebih mengutamakan pada pemberian informasi yang relevan dan netral, membantu para mahasiswa dalam mengambil keputusan dan menyeleksi informasi yang diterima, terutama dalam hal-hal baru. Dalam bias status sosial dalam proximity komunikasi ini, pesan yang disampaikan sangat memperdulikan *feed back* atau umpan balik. Seperti halnya Dosen tidak memberi batasan kepada Mahasiswa untuk mendekati diri kepadanya, perbedaan status yang disandang oleh Dosen maupun Mahasiswa sebaiknya tidak menjadi hambatan antara keduanya untuk saling memahami. Akan tetapi karakteristik sosial adalah sifat-sifat yang selalu muncul dalam hubungan antara

Dosen dengan Mahasiswa, hal ini sangat mempengaruhi peran sosial antara keduanya sehingga menjadikan kurangnya kedekatan yang terjadi. Sedangkan dalam proses kedekatan itu tersendiri, baik Dosen maupun Mahasiswa saling terbuka dalam berkomunikasi. Selain itu keterbukaan diri juga membangun komunikasi yang efektif antara Dosen dan Mahasiswa, keterbukaan akan menimbulkan kedekatan di antara keduanya. Jika dosen tidak membatasi dirinya dalam berinteraksi dengan mahasiswa, memungkinkan mahasiswa menjadi lebih terbuka dalam berkomunikasi terhadap dosen tersebut. Keterbukaan mahasiswa dalam menyampaikan pesan kepada Dosen membuat suasana komunikasi menjadi lebih akrab. Seperti ketika mahasiswa sedang mengungkapkan keluhan mereka kepada Dosen, baik itu mengenai permasalahan Akademik maupun masalah pribadi. Selain itu keterbukaan diri ini juga dibangun oleh Dosen, keterbukaan ini bukan berarti seluruh informasi yang ada pada diri Dosen diungkapkan kepada Mahasiswa. Akan tetapi, Dosen memberikan ruang terbuka untuk Mahasiswa yang ingin membina hubungan secara dekat dengan dosen.

2. Ketimpangan hubungan dalam Proximity komunikasi. Ketimpangan hubungan saat berkomunikasi yang sering terjadi diantara Dosen dan Mahasiswa di Fakultas Dakwah ini melainkan dengan bahasa berbeda, dosen cenderung menggunakan bahasa akademis, dan mahasiswa yang jarang memahami bahasa tersebut. Dalam hal tersebut mungkin mereka

akan mengalami kesulitan untuk bisa saling memahami pesan yang dikomunikasikan. Melalui komunikasi kita akan belajar sinyal-sinyal orang lain, komunikasi melibatkan setiap pelaku untuk saling menyesuaikan diri. Komunikasi yang efektif adalah proses komunikasi yang dapat mengatasi masalah selama terjadi komunikasi seperti halnya dosen dan mahasiswa ketika berada di dalam kelas yang cenderung dalam situasi formal, sering kali terjadi problem komunikasi dan kedekatan antara keduanya. Dosen maupun mahasiswa dalam mengatasi hal tersebut tidak sulit untuk melakukannya, Karena pada masing-masing keduanya ada kedekatan sehingga tidak membuat rasa canggung atau sungkan bagi mahasiswa untuk menanyakannya secara langsung kepada dosen, meskipun tak jarang juga ada dosen maupun mahasiswa yang belum bisa melakukan kedekatan di antara keduanya. Sedangkan hubungan antara dosen dan mahasiswa bukan hanya terjadi di dalam kelas saja, melainkan diluar kelas juga ia lakukan, tak jarang dosen maupun mahasiswa yang mengakui hal tersebut, meskipun ada beberapa dosen dan mahasiswa tidak berpendapat serupa. Dalam berkomunikasi dosen akan selalu mengerti keadaan mahasiswanya, terutama pada saat di dalam kelas ketika dosen menyampaikan materi, dosen tidak hanya memberikan materi tanpa mengerti keadaan mahasiswanya melainkan dengan bahasa dan cara-cara yang mudah difahami oleh mahasiswa agar penyampaian materi tersebut bisa diterima oleh mahasiswa dan mahasiswa tidak merasa jenuh dengan

dosen tersebut. Tetapi ada juga dosen yang ketika mentransferkan ilmunya dengan cara mereka sendiri tanpa mngerti keadaan mahasiswanya, sehingga disitu mengakibatkan ketidak pedulian mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan urain diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

1. Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Bagi dosen keterbukaan dan hubungan yang harmonis adalah hal yang utama. Untuk itu perlu dijalinnya kedekatan antara Dosen dan Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kedekatan yang dibangun oleh Dosen akan menjadikan Dosen lebih akrab dan mengenali mahasiswanya. Hal ini dapat meningkatkan ikatan emosional antara DOsen dengan Mahasiswa.

2. Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi

Proximity dalam komunikasi merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi, meskipun merupakan keilmuan yang paling dasar. Banyak model komunikasi yang dapat dikembangkan termasuk Proximity dalam komunikasi. Studi ini merupakan komunikasi antar pribadi tentang bagaimana berkomunikasi yang mampu menumbuhkan komunikasi yang baik. Sehingga mahasiswa program Studi ilmu

komunikasi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut atau melakukan kajian kualitatif guna untuk mengetahui seberapa pengaruh kedekatan Dosen dengan Mahasiswa di luar maupun di dalam kampus.